

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PNEUMONIA
DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD SANJIWANI GIANYAR



Oleh :

Ni Kadek Julian Astiningsih Dwivanissha

NIM. P07120320059

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PNEUMONIA
DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD SANJIWANI GIANYAR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan

Oleh :

Ni Kadek Julian Astiningsih Dwivanissha

NIM. P07120320059

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PNEUMONIA
DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD SANJIWANI GIANYAR**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

Ns.Ni Made Wedri, A.Per.Pen.,S.Kep.,M.Kes.

Dra.I.D.A Ketut Surinati, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIP. 196106241987032002

NIP. 196412311985032010

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep.

NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PNEUMONIA
DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD SANJIWANI GIANYAR**

TELAH DIUJI OLEH TIM PENGUJI :

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 14 JUNI 2021

TIM PENGUJI :

1. Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep. (Ketua) (.....)
NIP. 196812311992031020
2. Ns.Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes. (Anggota I) (.....)
NIP. 196106241987032002
3. Dra.I.D.A Ketut Surinati, S.Kep., Ns., M.Kes (Anggota II) (.....)
NIP. 1196412311985032010

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ners, I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep.

NIP. 196812311992031020

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PNEUMONIA DI RUANG
INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD SANJIWANI GIANYAR**

ABSTRAK

Pneumonia merupakan infeksi yang terjadi pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus, bakteri, jamur dan parasit atau mikroorganisme lainnya yang dapat menyebabkan pasien mengalami bersihan jalan napas tidak efektif. Tujuan dari penulisan KIAN ini yaitu untuk menganalisis asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien dengan pneumonia di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar. Pada tahap pengkajian didapatkan data kedua kasus kelolaan dengan penyebab bersihan jalan napas tidak efektif yang sama yaitu pasien mengalami sesak napas/dispnea, ortopnea, batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, sputum berlebih, terdapat bunyi napas tambahan ronchi, gelisah, bunyi napas menurun, pola napas menurun, dan frekuensi napas berubah, serta sulit berbicara. Berdasarkan pengkajian maka diagnosis keperawatan yang diangkat yaitu bersihan jalan napas tidak efektif dengan pemberian intervensi sesuai SIKI yaitu manajemen jalan napas selama 1 x 2 jam dengan pemberian fisioterapi dada: *clapping*. Karya Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data studi kasus yang dilaksanakan pada tanggal 12 sampai 30 April 2021. Hasil evaluasi pemberian tindakan *clapping* pada pasien bersihan jalan napas tidak efektif menunjukkan dapat meningkatkan bersihan jalan napas. Pemberian tindakan ini perlu diterapkan untuk meningkatkan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien.

Kata kunci: *Clapping*, bersihan jalan napas tidak efektif, pneumonia

THE NURSING CARE FOR INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN PATIENTS WITH PNEUMONIA IN THE EMERGENCY ROOM AT RSUD SANJIWANI GIANYAR

ABSTRACT

Pneumonia is an infection that occurs in the respiratory tract caused by viruses, bacteria, fungi and parasites or other microorganisms that can cause ineffective airway clearance. The purpose of writing this KIAN is to analyze ineffective airway clearance nursing care in patients with pneumonia in the Emergency Room of Sanjiwani Hospital, Gianyar. At the assessment stage, data obtained from both cases managed with the same causes of ineffective airway clearance, namely the patient experienced dyspnea, orthopnea, ineffective cough, unable to cough, excessive sputum, additional breath sounds, rhonchi, restlessness, decreased breath sounds, decreased breathing pattern, and the frequency of breath changes, and difficult to speak. Based on the assessment, the nursing diagnosis that appointed was ineffective airway clearance by providing interventions according to SIKI was airway management for 1x2 hours with chest physiotherapy: clapping. This scientific work used a descriptive method with case study data collection techniques which were carried out on April 12 to 30, 2021. The results of the evaluation of clapping in patients with ineffective airway clearance indicate that it can improve airway clearance. Provision of this action needs to be applied to improve airway clearance in ineffective patients.

Keywords: *Clapping, ineffective airway clearance, pneumonia*

RINGKASAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PNEUMONIA DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD SANJIWANI GIANYAR

OLEH :

NI KADEK JULIAN ASTININGSIH DWIVANISSHA

NIM PO7120320059

Pneumonia merupakan penyakit infeksi akut yang menyerang jaringan pada paru – paru yaitu pada alveoli yang disebabkan oleh beberapa mikroorganisme seperti virus, bakteri, jamur, maupun mikroorganisme yang lainnya. Pneumonia adalah proses inflamasi parenkim yang terjadi karena konsolidasi dan terjadi pengisian rongga alveoli oleh eksudat yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur dan benda – benda asing lainnya (Muttaqin, 2014).

Pneumonia ditandai dengan penurunan ekspansi paru. Dengan adanya konsolidasi yang membuat paru sulit mengembang dan mengakibatkan sesak napas. Pneumonia juga ditandai dengan hipoksemia, takipnea dan dispneu, takikardi serta batuk produktif (Nair & Ian, 2015). Menurut Muttaqin (2014) dan Linda (2020) dilihat dari kondisi klinis dan penyebabnya pneumonia dapat menimbulkan masalah keperawatan salah satunya yaitu bersihan jalan napas tidak efektif.

Bersihan jalan napas dapat ditingkatkan dengan melakukan tindakan clapping. Clapping merupakan tindakan mandiri yang dapat dilakukan perawat pada pasien dengan gangguan sistem pernapasan yang bertujuan untuk

membersihkan dan mempertahankan kepatenan jalan napas. Tindakan ini diketahui dapat mempertahankan kepatenan jalan napas dan pelepasan sumbatan sputum pada dinding bronkus (Faisal, 2020)

Tujuan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan bersihan jalan napas dengan pemberian tindakan *clapping* di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar. Pengakjian dilakukan pada tanggal 17 April 2021 dan 21 April 2021 kepada dua kasus kelolaan. Hasil pengakjian kasus pertama pasien mengeluh sesak napas/dispnea dan batuk – batuk, sulit mengeluarkan dahak, pasien mengeluh merasa sesak saat terlentang (ortopnea), pasien mengeluh sulit bicara, sputum yang berlebihan, pasien tampak tidak mampu batuk, batuk tidak efektif, pasien tampak sulit mengeluarkan dahak, pasien tampak gelisah, frekuensi napas pasien berubah RR: 32x/menit, SaO₂: 89%, pola napas pasien berubah, terdengar bunyi napas tambahan: ronchi +/+. Pada kasus kedua pasien mengeluh sesak napas terlebih jika dalam posisi terlentang (ortopnea), pasien mengeluh sulit bicara serta batuk – batuk, dan lemas, pasien tampak gelisah, pasien tampak tidak mampu batuk, batuk tidak efektif, pasien tampak sulit mengeluarkan dahak, terdengar bunyi napas tambahan : ronchi +/+, pola napas pasien berubah frekuensi napas pasien berubah RR: 30x/menit, SaO₂ : 91%. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut maka didapatkan masalah keperawatan berupa bersihan jalan napas tidak efektif.

Intervensi keperawatan yang diberikan pada kedua pasien kelolaan yaitu berfokus pada manajemen jalan napas yaitu dengan pemberian tindakan *clapping*. Intervensi ini dilakukan selama 1 x 2 jam pada pasien kelolaan I maupun II. Setelah diberikan intervensi pada kedua pasien, hasil evaluasi menunjukkan

bahwa adanya peningkatan bersihan jalan napas pada pasien. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa intervensi inovasi pemberian fisioterapi dada clapping dapat diberikan pada pasien yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif.

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan referensi baru dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien bersihan jalan napas tidak efektif dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai tatalaksana pemberian asuhan keperawatan pada pasien bersihan jalan napas tidak efektif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul **“Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Dengan Pneumonia Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar”** tepat pada waktunya. Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat diselesaikan bukan semata – mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan profesi NERS di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Profesi Ners ini.
3. Ibu N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan + Prodi Ners yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Profesi Ners ini.
4. Ns.Ni Made Wedri, A.Per.Pen.,S.Kep.,M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Profesi Ners ini.

5. Dra.I.D.A Ketut Surinati, S.Kep.,Ns.,M.Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Profesi Ners ini.
6. RSUD Sanjiwani Gianyar khususnya ruang IGD RSUD Sanjiwani Gianyar selaku tempat praktik yang telah memberikan izin praktik serta mendampingi dan membimbing selama praktik
7. Kepada seluruh keluarga besar terutama orang tua penulis yang telah memberikan dorongan moral maupun material.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah Akhir Profesi Ners ini.

Denpasar, Mei 2021

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Julian Astiningsih Dwivanissha
NIM : P07120216059
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2021
Alamat : Jl. Taman Sari III, No. 30, Tanjung Benoa, Nusa Dua,
Badung, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Dengan Pneumonia Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 14 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Julian Astiningsih Dwivanissha

NIM. P07120320059

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS.....	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Medis Pneumonia.....	8
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Dengan Pneumonia.....	13
C. Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia.....	16
BAB III LAPORAN KASUS	
A. Pengkajian Keperawatan.....	25
B. Diagnosis Keperawatan	25
C. Rencana Keperawatan	28

D. Implementasi Keperawatan	30
E. Evaluasi Keperawatan	31
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Analisis Masalah Keperawatan.....	32
B. Analisis Salah Satu Intervensi Dengan Konsep Evidence Based Practice Konsep dan Penelitian Terkait.....	36
C. Alternatif Pemecahan Yang Dapat Dilakukan	39
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 NCP Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	22
Tabel 2 Analisis Masalah Keperawatan Kasus I.....	266
Tabel 3 Analisis Masalah Keperawatan Kasus II	277
Tabel 4 Evaluasi Implementasi Keperawatan	3131

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengkajian Kasus Kelolaan Utama.....	47
Lampiran 2 Implementasi Keperawatan Kasus I.....	52
Lampiran 3 Implementasi Keperawatan Kasus II.....	555
Lampiran 4 SOP Clapping	588